

KRITERIA INDIKASI GEOGRAFIS JERUK KINTAMANI SEBAGAI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Oleh

Layla Ismaya, NIM 2014101128

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kriteria indikasi geografis yang dapat menetapkan jeruk Kintamani sebagai hak kekayaan intelektual. Jeruk Kintamani, yang berasal dari daerah Kintamani di Bali, memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari jeruk jenis lain, baik dari segi rasa, aroma, maupun kondisi pertumbuhannya. Penetapan indikasi geografis ini penting untuk melindungi hak kekayaan intelektual petani lokal serta menjaga kualitas dan reputasi produk di pasar nasional dan internasional. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, wawancara dengan petani dan pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria utama untuk penetapan indikasi geografis jeruk Kintamani meliputi faktor lingkungan seperti ketinggian tempat tumbuh, jenis tanah, dan iklim, serta faktor budidaya yang melibatkan teknik penanaman dan pemeliharaan spesifik yang dilakukan oleh petani setempat. Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan untuk memperkuat perlindungan indikasi geografis jeruk Kintamani sebagai hak kekayaan intelektual yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata Kunci:

Indikasi Geografis, Jeruk Kintamani, Hak Kekayaan Intelektual, Perlindungan Produk, Pertanian Lokal, Kualitas Produk, Ekonomi Daerah.

**GEOGRAPHICAL INDICATION CRITERIA FOR KINTAMANI ORANGES
AS INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS**

Layla Ismaya, NIM 2014101128

Law Mayor

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the criteria for geographical indications to make the Kintamani oranges as intellectual property rights. Kintamani oranges, originating from the Kintamani area in Bali, possess unique characteristics that distinguish them from other types of oranges in terms of taste, aroma, and growing conditions. Establishing geographical indications is crucial to protect the intellectual property rights of local farmers and to maintain the quality and reputation of the product in both national and international markets. The research methods employed include literature review, interviews with farmers and stakeholders, and analysis of secondary data. The findings indicate that the main criteria for establishing geographical indications for Kintamani oranges encompass environmental factors such as growing altitude, soil type, and climate, as well as cultivation factors involving specific planting and maintenance techniques practiced by local farmers. This study provides policy recommendations to strengthen the protection of Kintamani oranges' geographical indications as intellectual property rights, which can enhance farmers' welfare and promote regional economic growth.

Keywords:

Geographical Indications, Kintamani Oranges, Intellectual Property Rights, Product Protection, Local Agriculture, Product Quality, Regional Economy.